

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Berkelanjutan atau *Continuity of care* (COC) merupakan asuhan kebidanan seraca berkesinambungan dari hamil sampai dengan Keluarga Berencana (KB) sebagai upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Asuhan kebidanan yang diberikan bertujuan untuk memantau kemajuan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi, mengenali secara dini adanya komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, termasuk riwayat penyakit secara umum, mempersiapkan persalinan cukup bulan, melahirkan dengan selamat, ibu maupun bayinya dengan trauma seminimal mungkin, mempersiapkan ibu agar masa nifas berjalan normal dan pemberian ASI eksklusif Sulistiawati et al., (2024).

Menurut World Health Organization (WHO) Angka Kematian Ibu di Dunia yaitu sebesar 303.000 jiwa, di kawasan ASEAN yaitu per 100.000 KH. Sustainable Development Goals (SDGs) memiliki target untuk menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 KH pada tahun 2030. Secara nasional AKI di Indonesia telah menurun yang awalnya 305 per 100.000 KH menjadi 205 per 100.000 KH. Hasil tersebut menunjukkan penurunan yang signifikan dan hal tersebut tetap dipertahankan dan bahkan didorong menjadi lebih baik lagi untuk mencapai target di tahun 2024 yaitu 183 per 100.000 KH dan 70 per 100.000 KH tahun 2030. Bina, Husada, Xxi, Januari, dan Yanti, (2025).

Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia menurut World Health Organization (WHO) diperkirakan sebanyak 289.000 jiwa per tahun, diantaranya 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Sekitar 99% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara berkembang. Sekitar 80% kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi selama kehamilan, persalinan dan nifas. Rochmawati, dkk., (2023). Menurut data ASEAN AKI tertinggi berada di

Myanmar sebesar 282.00/100.000 KH tahun 2020 dan AKI yang terendah di Singapura tahun 2020 tidak ada kematian ibu di Singapura Makasar, (2024).

Jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2022 masih dikisaran 305 per 100.000 Kelahiran Hidup, sedangkan target AKI di Indonesia pada tahun 2024 yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 Kh, sehingga AKI masih terbilang tinggi. Kematian ibu di Indonesia didominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu pendarahan, Hipertensi Dalam Kehamilan (HDK) dan infeksi. Medika, (2024).

Angka Kematian Ibu (AKI) di NTT pada tahun 2022. Data menunjukkan bahwa di tahun 2022, jumlah kematian ibu di Provinsi NTT sebanyak 171 kasus dengan jumlah tertinggi terjadi di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kupang, Manggarai Timur, Manggarai, Sumba Barat Daya, dan Sumba Timur. Jumlah ini mengalami penurunan dari sebelumnya 181 kasus di tahun 2021. Meski jumlah kematian ibu mengalami penurunan, jumlah kematian bayi di NTT masih terus meningkat. Peningkatan ini terjadi sebanyak 184 kasus dimana 995 kasus kematian bayi di tahun 2021 naik menjadi 1.139 kasus ditahun 2022. Kabupaten dengan jumlah kematian bayi tertinggi terjadi di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Manggarai, Manggarai Barat, Kupang, Sikka, Sumba Barat Daya, Sumba Timur, dan Timor Tengah Utara.

Elisabeth Sinu dan Ambrosius Dedi A. Sinu, (2023).

AKI di Kota Kupang pada tahun 2023 sebanyak 149 kasus dengan kelahiran mati. Penyebab kematian di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu pendarahan, preeklamsi dan karena factor lainnya. Untuk itu diharapkan kedepanya Dinas Kesehatan Kota Kupang akan terus berupaya untuk mempercepat askelerasi penurunan AKI di wilayah Kota Kupang melalui upaya-upaya inovasi lainnya dalam pengawasan ibu hamil, bersalin dan nifas Dinas Kesehatan Kota Kupang, (2024).

Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Kupang pada tahun 2023 sebesar 44 kasus kematian bayi. Angka ini menunjukkan adanya penurunan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan AKB pada tahun 2020 sebesar 243 kasus Dinas Kesehatan Kota Kupang, (2024).

Penurunan AKI sebagai bentuk peningkatan kualitas kesehatan ibu dan bayi. Salah satu langkah yang direkomendasikan WHO adalah memberikan pelayanan menyeluruh dan berkelanjutan pada ibu dan bayi yaitu *continuity of care* (COC) merupakan upaya menurunkan AKI dan AKB dengan asuhan kebidanan berkelanjutan pada mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas bayi baru lahir dan pemilihan kontrasepsi (Keluarga Berencana).

Hasil Laporan AKI dan AKB di Tempat Praktek Mandiri Bidan (TPMB) D. P tahun 2024 tidak terjadi dan tidak ada kematian ibu dan anak. Pemberian asuhan secara komprehensif merupakan bagian penting dari salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB karena asuhan yang dilakukan secara berkesinambungan akan memberikan keleluasan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan pemantauan terhadap kondisi ibu sejak hamil sampai dengan pemilihan alat kontrasepsi yang tepat bagi ibu sehingga komplikasi yang akan membahayakan baik ibu maupun bayidapat diidentifikasi sedini mungkin.

Pada Ny. M. D berusia 33 tahun telah mengandung anak ketiga yang merupakan resiko rendah dalam kehamilannya. Kehamilan resiko rendah adalah kondisi kehamilan normal yang tidak memiliki faktor resiko atau komplikasi yang signifikan, sehingga dapat dipastikan berjalan dengan baik dan sehat bagi ibu dan bayi. sehingga sangat penting bagi Ny. M. D untuk mendapatkan Asuhan Kebidanan secara Komprehensif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam studi kasus ini adalah bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. M. D di TPMB D. P Tanggal 18 Maret S/D 10 Mei 2025.

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. M. D di TPMB D. P tanggal 18 Maret S/D 10 Mei 2025 menggunakan manajemen kebidanan tujuh langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu:

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. M.D menggunakan tujuh langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. M. D menggunakan pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. M. D menggunakan pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan nifas bayi baru lahir pada By. Ny. M. D menggunakan tujuh langkah Varney dan pendokumentasian SOAP .
- e. Melakukan asuhan kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. M. D menggunakan pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil sejak tanggal 18 Maret S/D 10 Mei 2025 di TPMB D. P, Asuhan Kebidanan meliputi kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

2. Aplikatif

a. Prodi D III Kebidanan Kupang

Hasil studi kasus ini dapat memberi masukan dan menambah wawasan tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil.

b. Bagi Bidan Praktik Mandiri

Hasil studi kasus ini dapat di manfaatkan sebagai masukan untuk TPMB agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil dengan menggambarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen kebidanan.

c. Bagi Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan ini serupa dengan studi kasus yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan kebidanan kemenkes poltekkes kupang atas nama Herlina Bete Bouk, 2025 dengan judul GIIP2A0AH2 Usia Kehamilan 38 Minggu Janin Tunggal, Hidup, Intrauterin, Letak Kepala, Ibu dan janin baik "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. LK Kepala, Ibu Dan Janin Baik Di TPMB D. P Periode 18 Maret s/d 10 Mei 2025".

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya yaitu :

| Penulis | Waktu | Lokasi | Judul Kasus |
|-----------------|--------------------------|-----------------|--|
| I.D | 26 Februari s/d 15 April | PKM Bakunase | Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. S.K di Puskesmas Bakunase tanggal 26 Februari s/d 15 April |
| Herlina B. Bouk | 18 Maret s/d 10 Mei 2025 | TPMB D. P | Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. M.D GIIP2A0AH2 di TPMB D. P tanggal 18 Maret s/d 10 Mei 2025 |

Persamaannya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 langkah Varney dan catatan perkembangan SOAP.